



SISTEM DAN PERSOALAN

H. BUDI MULYANA, S.IP., M.SI
www.unikom.ac.id

1.2 Sistem

Suatu sistem adalah suatu fenomena yang strukturnya telah diketahui [*A phenomenon which its structure has been defined*].

Atau

Suatu sistem merupakan suatu gabungan dari beberapa bagian yang bekerja untuk tujuan bersama. Suatu sistem dapat terbentuk dari sejumlah orang dan/atau sejumlah komponen fisik [*A **system** means a grouping of parts that operate together for common purpose. A system may include people as well as physical parts*].

1.3 Persoalan (*Problem*)

- Suatu fenomena yang kehadirannya tidak diinginkan, contoh: produktivitas padi yang terus menurun, tingkat pengangguran yang terus bertambah.
- Suatu fenomena yang ingin diwujudkan. Contoh: suatu target surplus beras yang ingin dicapai pada tahun 2014.
- (secara praktis) Suatu kesenjangan (*gap*) antara keadaan sebenarnya (*actual state*) dengan keadaan yang diinginkan (*goal*).

1.4 Contoh Kasus

(Sumber: Tesis Emmy Farha Binti Alias, Universiti Putra Malaysia, 2013)

To achieve the intended level of rice production (higher level of self-sufficiency in rice production, currently is about 65-75% of domestic consumption), Malaysia implements a wide range of market interventions. The policy instruments include among others:

- A guaranteed minimum price for paddy;
- Various cash and input subsidies to farmers and millers;
- Import monopoly; and
- Price control for rice.



Figure 1.4.1 Planted Paddy area ('000 ha) and Productivity (t/ha/year)
 [Source: DoS(2010)]

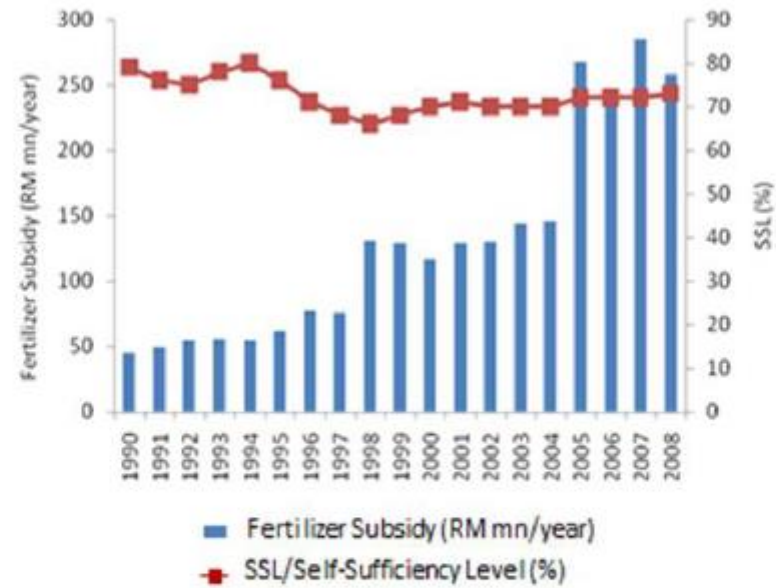


Figure 1.4.2 SSL(%) and Fertilizer Subsidy (RM mn/year), 1990-2008
 [Source: MoA(2010)]

For the future, Malaysia needs to dismantle all the policy instruments to comply with the WTO agreement.

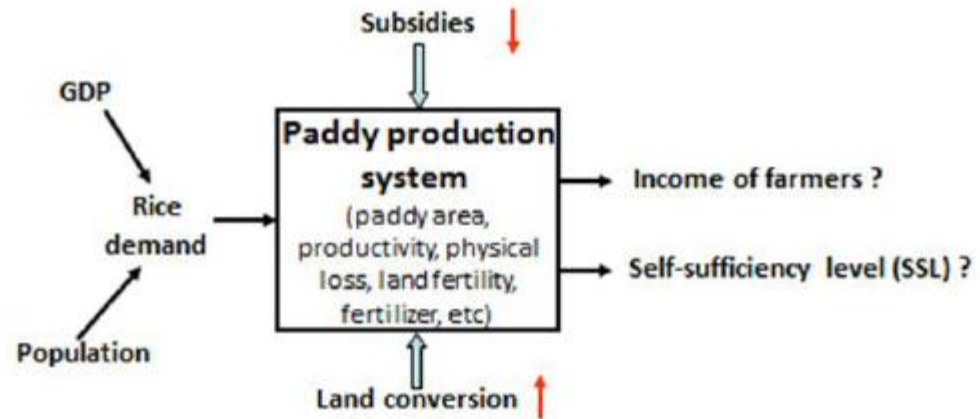


Figure 1.4.3 The Global Model

